

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN SIKAP ANAK TERHADAP PRILAKU BULLYING

**Sella Rosida, Yudi Abdul Majid, Septi Ardianty, Selvy Apriani*,
Ria Gustirini, Frenalia Valeri Valencia**

Universitas Muhammadiyah Ahmad dahlan Palembang

*Korespondensi Email : selvy.apriani.26@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : anak usia sekolah merupakan periode perkembangan yang baik, sehingga perlu pengawasan terhadap kesehatan fisik, mental dan sosial. Seiring berkembangnya zaman banyak sekali fenomena tindak kekerasan yang marak terjadi dikalangan anak usia sekolah. Kekerasan itu sendiri bukan semata hanya kekerasan fisik ,melainkan kekerasan verbal dan psikologis yang sering dikenal dengan istilah *bullying*. Sehingga perlunya pendidikan kesehatan di sekolah untuk membantu anak mendapatkan informasi tentang *bullying* dengan media yang menarik dan mudah dipahami yaitu media audio visual (animasi). Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang *bullying*. Metode : Merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre Eksperimental Design* dengan rancangan *Pretest-Posttest one Group Design* yang dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Palembang dengan populasi sebanyak 50 siswa yang diperoleh dengan teknik *Total Sampling*. Hasil : Hasil *uji paried simple T-Test* menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan dan sikap mengenai *bullying* diperoleh nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Kesimpulan : Pendidikan kesehatan melalui media audio visual berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap *bullying* pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Dan Sikap, *Bullying*

Abstract

Introduction : School-age children are in a good development period, so it is necessary to supervise physical, mental and social health. Along with the development of the era, there are many phenomena of violence that are rampant among school-age children. Violence itself is not only physical violence, but also verbal and psychological violence which is often known as bullying. So that health education is needed in schools to help children get information about bullying with interesting and easy-to-understand media, namely audio-visual media (animation). Objective : To determine the effect of health education through audio-visual media on students' knowledge and attitudes about bullying. Method : It is a quantitative study using the Pre Experimental Design method with a Pretest-Posttest one Group Design design conducted at SD Muhammadiyah 16 Palembang with a population of 50 students obtained using the Total Sampling technique. Results : The results of the paired simple T-Test test showed that there was an effect of knowledge and attitudes about bullying, obtained a $p\text{-value of } 0.000 < 0.05$. Conclusion : Health education through audio-visual media has a significant effect on knowledge and attitudes about bullying in elementary school children.

Keywords : Health Education, Knowledge and Attitudes, *Bullying*

PENDAHULUAN

Anak merupakan salah satu aset bangsa yang akan menjadi generasi penerus bangsa ini. Bagaimana kondisi anak saat ini mempengaruhi kondisi bangsa dimasa depan nantinya, untuk itu perlu pembinaan secara terus-menerus pada anak, demi kelangsungan hidup, pertumbuhan, perkembangan fisik, mental, sosial, serta melindungi anak dari segala yang membahayakan atau merusak masa depan anak (Asmadi, 2020). Pembagian kelompok usia anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2022 yaitu terdiri dari balita usia 0-3 tahun, kelompok bermain 3-5 tahun, usia sekolah awal 6-12 tahun, dan remaja 12-18 tahun (Kemendikbud RI, 2022). Sedangkan, menurut Kemenkes (2023), masa anak-anak dimulai saat usia pra sekolah usia 5-6 tahun hingga anak usia sekolah dasar usia 7 sampai 12 tahun (Estianti, 2023).

Menurut Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA), total kasus kekerasan dan *bullying* di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 341 kasus, tahun 2021 sebanyak 365 kasus, tahun 2022 sebanyak 408 kasus, dan tahun 2023 sebanyak 300 kasus. Jika dilihat dari kabupaten/kota, Kota Palembang menjadi wilayah di Sumsel yang paling banyak terjadi kasus kekerasan dan *bullying* yaitu sebanyak 85 kasus, dan paling banyak terjadi yaitu di sekolah dasar (SD) dengan persentase sebesar 40%, sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 35%, dan Sekolah Menengah Akhir (SMA) mendapatkan persentase sebesar 25%. Adapun bentuk *bullying* yang paling sering terjadi adalah *bullying* fisik (48 kasus) dan *bullying* psikis (37 kasus) (Dinas PPPA, 2024).

Minimnya pengetahuan dan pemahaman yang rendah pada anak tentang pengetahuan *bullying*, membuat anak tidak mengerti apakah yang dilakukan adalah tindakan *bullying*. Faktor pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang akan berbeda karena tergantung dengan informasi yang telah didapat sebelumnya. Pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai sumber informasi salah satunya dari pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan akan mengalami peningkatan apabila seseorang terus menggali informasi dari berbagai sumber terkait. Keterbatasan akses dan informasi yang didapatkan anak sejak dini mengakibatkan kurangnya pengetahuan. Bila anak dibekali pengetahuan kesehatan yang komprehensif, maka anak akan bisa mengerti tentang semua tindakan dan perilakunya (Lestari et al., 2022).

Peran perawat dalam hal ini adalah sebagai edukator yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan *bullying* kepada anak sekolah dasar sebagai bentuk meningkatkan pengetahuan kesehatan yang dilakukan menggunakan metode pendidikan kesehatan atau penyuluhan. Metode tersebut merupakan salah satu cara untuk mendukung perluasan informasi kesehatan. Berbagai media yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan seperti audio visual (video), poster, leaflet, booklet, dan komik. Media Audio visual merupakan salah satu media yang dikategorikan sebagai bentuk media penyampaian informasi ataupun pesan kesehatan kepada anak berbentuk suara dan gambar. Dimana media audio visual ini dapat mendukung dalam meningkatkan informasi anak sekolah dasar untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Ismaningsih & Fitriana, 2022).

Berdasarkan data penelitian terkait yang dilakukan oleh Suryolelono et al., (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audio visual terhadap pengetahuan tentang *bullying* pada anak kelas V SDN 3 Karangasem dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah dengan nilai uji *paired sample t-test* dengan p value sebesar 0,001. Pada penelitian tersebut didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 13,90 kemudian meningkat menjadi 22,10 setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan survey dan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Selasa, 12 Desember 2023 di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling terdapat 10 siswa yang diantaranya berperilaku *bullying* kurang lebih saling mengejek, ada 5 siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama orang tua, 5 siswa yang

awalnya jail dengan temannya dan berujung berkelahi. Kemudian dari hasil wawancara tersebut juga didapatkan informasi bahwa disekolah tersebut belum pernah mendapatkan informasi tentang *bullying*. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang siswa, 10 orang siswa tersebut belum mengetahui tentang *bullying*.

Dari data diatas, peneliti melihat adanya masalah dari latar belakang. Sehingga, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Bullying* pada anak di SD Muhammadiyah 16 Palembang.

METODOLOGI

Jenis penelitian kuantitatif dengan *Pre-Experimental* menggunakan pendekatan *One Group Pre-Test and PostTest Design* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang berisi tentang *bullying* dengan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va dan Vb di SD Muhammadiyah 16 Palembang yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu siswa Kelas Va dan Vb SD Muhammadiyah 16 Palembang yang berjumlah 50 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	Median	Min	Maks	SD
Pengetahuan sebelum	49.10	50.00	14	93	21.936
Pengetahuan sesudah	70.84	71.00	14	100	18.674

Tabel 2. Rata-Rata Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	Median	Min	Maks	SD
Sikap sebelum	45.14	45.50	24	61	9,81
Sikap sesudah	55.22	56.00	39	70	8.503

Tabel 3. Perbedaan Mean Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang *Bullying*

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Maks	P Value
Pengetahuan Sebelum	49.10	50.00	21.936	14	93	0,001
Pengetahuan Sesudah	70.84	71.00	18.674	14	100	

Tabel 4. Perbedaan Mean Sikap Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang Bullying

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Maks	P Value
Sikap Sebelum	45.14	45.50	9.881	24	61	0,001
Sikap Sesudah	55.22	56.00	8.503	39	70	

PEMBAHASAN

Perbedaan Nilai Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Bullying

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil *paired T-test* didapatkan *p-value* = 0.001 (*p-value* < 0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan terhadap nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Minimnya pengetahuan dan pemahaman yang rendah pada anak tentang pengetahuan *bullying*, membuat anak tidak mengerti apakah yang dilakukan adalah tindakan *bullying*. Faktor pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang akan berbeda karena tergantung dengan informasi yang telah didapat sebelumnya. Pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai sumber informasi salah satunya dari pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan akan mengalami peningkatan apabila seseorang terus menggali informasi dari berbagai sumber terkait. Keterbatasan akses dan informasi yang didapatkan anak sejak dini mengakibatkan kurangnya pengetahuan. Bila anak dibekali pengetahuan kesehatan yang komprehensif, maka anak akan bisa mengerti tentang semua tindakan dan perilakunya (Lestari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Tryastuti, 2021) didapatkan hasil analisis bivariat ditemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan *bullying* sebelum dan sesudah intervensi (p 0,021) dengan α 0,05. Intervensi edukasi kesehatan dengan topik *bullying* menggunakan media audio visual berupa video (berisi penjelasan definisi, klasifikasi, penyebab, dampak, dan bagaimana mencegah perilaku *bullying*) dapat menurunkan perilaku *bullying*. Selama proses intervensi siswa menonton dan mempraktekkan mengenai cara pencegahan perilaku *bullying* dengan teknik manajemen marah, teknik asertif dan bagaimana meningkatkan rasa empati (Jani, 2021).

Penelitian (Suryolelono et al., 2020) didapatkan bahwa analisa uji *paired sample t-test* dengan nilai p -value = 0,001 dimana nilai p -value < 0,005 artinya ada perbedaan rata-rata responden antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa materi dalam bentuk audiovisual. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang lain (Wina, 2019).

Penelitian (Fransiska et al., 2021) didapatkan hasil uji Wilcoxon, maka nilai Z yang didapat sebesar - 3,942 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual efektif untuk meningkatkan pemahaman *bullying* pada peserta didik. Pendidikan kesehatan melalui audiovisual sangat berpengaruh dalam pemahaman responden tentang perilaku *bullying* (Suryaningseh, 2018). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fujiyanto et al., 2020) yang meneliti tentang penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan terbukti pada penelitian ini media audiovisual berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas maka peneliti berasumsi bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *bullying*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan masih banyak responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tetapi sesudah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik, siswa menjadi tahu dan memahami tentang *bullying*. Selama proses intervensi siswa sangat antusias menyaksikan bagaimana cara mencegah perilaku *bullying* karena video berbentuk animasi yang sangat menarik. Siswa melihat langsung upaya pencegahan perilaku *bullying*. Upaya pencegahan tersebut mampu dipraktikkan saat bersosialisasi dengan lingkungannya.

Perbedaan Nilai Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang *Bullying*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil *paired sampel T-test* didapatkan $p\text{-value} = 0.001$ ($p\text{-value} < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan terhadap sikap responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *bullying* melalui media audio visual di SD Muhammadiyah 16 Palembang. Media audio visual yaitu sejenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yaitu unsur suara dan gambar (Arsyad, 2022).

Berdasarkan penelitian (Higa et al., 2024) dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan, dilihat dari hasil rata-rata pre test dan post test dengan nilai signifikansi $p = 0,00$ atau lebih kecil ($<$) nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi mengenai *bullying* terhadap perubahan sikap siswa-siswi. Hal tersebut menunjukan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video (audiovisual) mengenai *bullying* efektif dan memberikan pengaruh dalam merubah sikap siswa-siswi dalam jangka waktu yang singkat dan sesuai dengan teori yang ada.

Penelitian (Ropei et al., 2020) hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang *bullying* dengan $p\text{ value } 0.001$ (< 0.05). Kelebihan media audio visual adalah dapat memudahkan peneliti dalam memberikan edukasi atau informasi karena memudahkan siswa untuk mengamati dan mendengar langsung sehingga mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif, dan efisien (Fajriati et al., 2023).

Penelitian (Yolanda & Budiyati, 2020) didapatkan nilai Z sebesar $-6,403$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan sikap *bullying* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang *bullying*. Pemberian pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang *bullying* terhadap perilaku *bullying* pada anak akan meningkatkan pengetahuan pada anak dalam menjaga perilakunya dalam bersikap.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti berasumsi bahwa terdapat perbedaan antara sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai *bullying* masih cukup sedikit responden yang memiliki sikap positif, tetapi sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *bullying* terjadi peningkatan jumlah siswa-siswi yang memiliki sikap baik. Hal ini karena penggunaan media audiovisual lebih efektif digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan, karena dengan menggunakan video ini anak-anak lebih memperhatikan dan lebih mengerti maksud dari materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap bullying pada anak SD kelas Va dan Vb di SD Muhammadiyah 16 Palembang, dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden yaitu :

1. Nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 49.10 dan nilai rata-rata pengetahuan siswa sesudah dilakukan intervensi yaitu 70.84.
2. Nilai rata-rata sikap siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 45.14 sedangkan nilai rata-rata sikap siswa sesudah dilakukan intervensi 55.22.
3. Terdapat perbedaan nilai pengetahuan siswa tentang bullying sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual di SD Muhammadiyah 16 Palembang p -value 0,001 yang artinya media audio visual efektif diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bullying pada anak usia sekolah dasar.
4. Terdapat perbedaan nilai sikap siswa tentang bullying sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual di SD Muhammadiyah 16 Palembang p -value 0,001 yaitu artinya media audio visual efektif diberikan untuk meningkatkan sikap tentang bullying pada anak usia sekolah dasar.

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti di tempat yan berbeda sebagai pembanding untuk penelitian bullying, tidak hanya di kota saja karena pengetahuan dan sikap bullying pada anak berbeda beda terutama di desa dan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asmadi, E. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Anak Sebagai Saksi dalam Pemeriksaan Perkara Pidana. *Jurnal Kajian Hukum*, 1(2), 51–60. file:///C:/Users/pf3sd/Downloads/30-67-2-PB.pdf
- Dinas PPPA. (2024). *Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Estianti, M. & S. (2023). *STIMULUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK* (T. Azhari (ed.)). PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Fajriati, R., Herawati, H., Asyura, F., & Ilhamsyah, P. (2023). Edukasi Bullying Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Sd Kelas Vi Mis Hafizh Cendekia Banda Aceh. *Journal of Education Science*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2848>
- Fransiska, I., Yenita, R. N., & Mianna, R. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Tentang Bullying Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp Negeri 38 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 24–30. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v9i1.1001>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 91–96.
- Higa, K. N. M., Limbu, R., & Regaletha, T. A. L. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Bullying Siswa SMP Negeri 5 Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2283>
- Ismaningsih, E., & Fitriana, R. N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Permainan Balok Jenga Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Bullying Pada Anak Sekolah Dasar Di Sd Negeri Sibela Timur Surakarta*. 1–9.
- Jani. (2021). Promosing strategies for reducing aggresion and bullying. *Reclaiming Children & Youth*, 13(1), 51–55.
- Kemendikbud RI. (2022). *Kelompok usia anak*.
- Lestari, N., Suyami, Permatasari, D., & Setianingsih. (2022). Gambaran pengetahuan tentang

- bullying pada anak sekolah dasar di sd negeri 2 ceporan. *Conference of Health and Social Humaniora*, 71–77.
- Ropei, O., Suharjiman, & Rizkia, W. R. (2020). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Bullying Di SDN 5 Cimahi. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat II*, 2(1), 205–212.
- Suryaningseh, W. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Suryolelono, R., Aryani, A., & Atiningtyas, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Bullying Pada Anak Kelas V Di SDN 3 Karangasem. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 13(1), 35–45.
- Tryastuti, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Bullying Anak Usia Sekolah. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(2), 133–140. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i2.4329>
- Wina, S. (2019). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Yolanda, F., & Budiati, G. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Tentang Bullying Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 28–37.